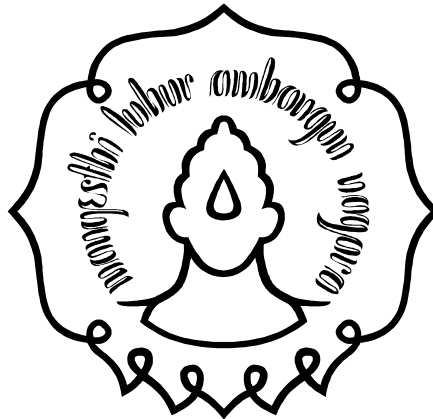


BERI KAMI RUANG!

(Sebuah Video Dokumenter Tentang Pentingnya Ruang Bermain Anak Di Sekitar Kita)



Oleh :

Lukas Raditya

D0210069

Tugas Akhir Video Dokumenter

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
dan Politik Program Studi Ilmu Komunikasi

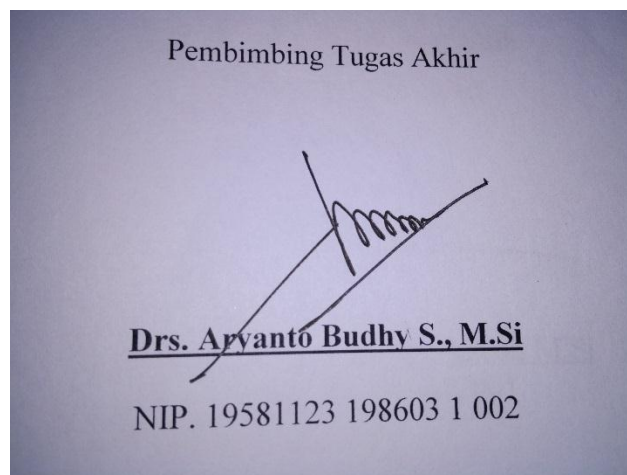
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

SURAKARTA

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir ini telah disetujui untuk dipertahankan
Dihadapan Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta



PENGESAHAN

Telah Diuji dan Disahkan Oleh Panitia Penguji Tugas Akhir
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Oktober 2016
Tim Penguji :

Penguji 1 : Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D

NIP. 19710217 199802 01 001

Penguji 2 : Ch. Heny Dwi Surwati, S.Sos., M.Si

NIP. 19761222 200212 2 002

Penguji 3 : Drs. Aryanto Budhy Sulihyantoro, M.Si

NIP. 19581123 198603 1 002

(.....)

(.....)

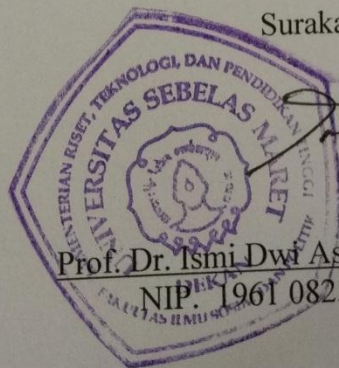
(.....)

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si

NIP. 1961 08251986012001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukas Raditya
NIM : D0210069
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir ini adalah murni merupakan gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
2. Tugas akhir ini belum pernah diajukan untuk mendapat gelar sarjana, baik di Universitas Sebelas Maret Surakarta maupun di perguruan tinggi lain.
3. Dalam Tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengaran dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam tugas akhir ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surakarta, September 2016

Yang membuat pernyataan,

Lukas Raditya

MOTTO

“A hero can be anyone. Even a man doing something as simple and reassuring as putting a coat around a young boy's shoulders to let him know that the world hadn't ended”. - Batman (The Dark Night Rises)

”I love you...” - Human

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk papa dan mama ku terkasih,
Bapak Hartono dan Ibu Sri Dardiyati.

Untuk Sodara-sodari ku Markus Aditya, Maria Putri Anindita, dan Abednego
Aditama.

Untuk semua anak-anak teruslah bahagia dan bermimpi.

Serta untuk teman-teman ku yang selalu mau berbagi cerita dan mendukung ku.

KATA PENGANTAR

Akhirnya selesai juga, mungkin itu adalah kata-kata yang ada dibenak orang tua penulis ketika karya ini telah dirampungkan. Tidak bisa dibayangkan, seorang Service pendingin ruangan keliling bertemu anaknya yang pulang membawa Sebuah ijazah S1. Tentu hal ini juga menjadi hal yang dinanti penulis. Proses yang panjang serta berbagai pengalaman dari membuat film dokumenter Beri Kami Ruang benar-benar memberi penulis banyak pelajaran. Penulis sangat berharap karya ini berguna bagi masyarakat dan dapat memberi edukasi yang bermanfaat bagi bangsa Indonesia.

Karya ini dapat terselesaikan atas bimbingan dan bantuan dari orang-orang yang selalu memberikan dukungan bagi penyusun selama ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang mendukung penyusun selama ini:

1. Tuhan YME
2. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Sri Hastjartjo, S.Sos., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Drs, Dwi Tiyanto S.U., selaku pembimbing akademik penulis
5. Drs. Aryanto Budhy S., M.Si, selaku pembimbing Tugas Akhir ini.

6. Dr. Drajat Tri Kartono M.Si dan Rufia Andisetyana Putri S.T., M.T., atas waktu dan kesediaannya untuk menjadi narasumber di film dokumenter ini.
7. Papa dan Mama atas segala keringat dan doa yang menuntun penulis selama berproses.
8. Terima kasih selalu memeberikan perhatian dan cinta kasih untuk kakak kakak ku tercinta Markus Aditya dan Maria Putri Anindita. Adik ku terkasih Abednego Aditama. Serta keluarga besar Marjuki yang aku sayangi.
9. Bondan Abdul Malik, Harry Wahyu Pratama, Kamal Hussein Radityo dan Jadmiko Tri Utomo untuk seluruh tenaga dan pikirannya untuk membantu penulis menyelesaikan film dokumenter ini.
10. Semua teman – teman ku grup whatsapp Semprot.com, Ayam Tepung, *King BOB*, Soda gembira, dan teman-teman berbagi tempat bermain di kampung sewu. Yang tentu namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan moril dan materiil yang menyulut semangat penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Serta berbagai pihak yang tak bisa disebutkan satu per satu, semua memiliki kontribusi yang nyata. Semoga penelitian ini menjadi bahan pembelajaran dan sumber pengetahuan baru bagi penulis dan pembaca.

Surakarta, 24 Agustus 2016

Lukas Raditya

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSERTUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
SINOPSIS	xi
SYNOPSIS (ENGLISH)	xii
BAB I : LATAR BELAKANG	1
BAB II : LANDASAN KONSEP.....	12
A. Komunikasi Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Manusia	12
B. Film Dokumenter Sebagai Bentuk Komunikasi	15
C. Sekilas Tentang Film Dokumenter	17
D. Tahapan Pembuatan Film Dokumenter	25
E. Pengertian Anak.....	31
F. Pengertian Ruang Publik.....	33
G. Ruang Publik Untuk Anak	35

BAB III : VISI, MISI dan TUJUAN PENGGARAPAN	37
BAB IV : TAHAPAN PEMBUATAN FILM DOKUMENTER	38
A. Treatment	38
B. Naskah	47
C. Shooting List.....	70
D. Shooting Script	77
E. Shooting Breakdown	83
F. Editing Script	92
BAB V : CATATAN PRODUKSI	145
A. Proses Pra Produksi	145
B. Proses Produksi	151
C. Proses Pasca Produksi	153
DAFTAR PUSTAKA	155

LAMPIRAN

Kerabat Kerja

Shooting Equipment List

Rencana Anggaran Produksi

Transkrip Wawancara

Pembuatan Animasi 2d

SINOPSIS

Ruang bermain adalah tempat yang penting bagi anak. ruang bermain berfungsi sebagai tempat dimana anak belajar bersosial dan berinteraksi. Pada masa anak-anak, anak ada pada tahapan manusia bermain (*homo ludens*). Anak bukanlah makhluk produktif. Anak hanya dituntut untuk melakukan dua hal, yaitu untuk bersosialisasi dan membentuk diri. Dengan adanya ruang bermain anak dapat menerapkan nilai yang ada dirumah dan saling menukar nilai dengan anak yang lain.

Namun keadaan berkata lain, ruang bermain mulai tidak dianggap penting. Harga tanah yang mahal serta tidak adanya kesadaran pentingnya ruang bermain mengakibatkan anak semakin jauh dar ruang bermain. Selain itu adanya tempat pengganti yang dianggap dapat menggantikan ruang bermain anak menjadikan ruang bermain disekitar tidaklah menjadi agenda pembangunan. Padahal anak membutuhkan tempat bermain yang bisa dijangkau setiap waktu dengan hanya berjalan kaki.

Selain itu kemajuan jaman dan teknologi juga semakin memngakibatkan anak enggan bermain diruang bermain. Kita sebagai orang tua juga merasa bermain dirumah lebih baik daripada bermain diluar. Hal ini mengakibatkan anak menjadi tidak bersosial dengan orang lain. Mereka hanya berkembang memalui teknologi smartphone dan lingkungan rumah. Hal ini menjadikan anak memiliki prilaku individual.

Pola perilaku individual adalah hal yang berbahaya. Bangsa Indonesia yang majemuk memiliki berbagai macam suku bangsa dan agama.tentu sifat individual akan dapat mudah menimbulkan perpecahan. Oleh karena itu penting bagi anak untuk bersosialisasi dan mengenal orang lain. Dengan ruang bermain disekitar kita anak akan belajar menghadapi konflik, selain itu anak juga akan belajar mengenal orang lain yang berbeda karakter. Oleh karena itu peran kita sebagai pengambil keputusan amatlah penting bagi anak. Keberadaan ruang bermain anak tidaklah harus bagus mewah dan penuh peralatan bermainan. Namun diperlukan tempat yang nyaman dan lapang agar anak dapat ber interaksi dengan aman. Tempat itu bisa dimana saja. Di halaman masjid, kebun kosong, ataupun lapangan sekolah pada sore hari. Hal-hal tersebut ada disekitar kita. Maka oleh karena itu penting bagi kita untuk menjaga agar ruang-ruang bermain anak tersebut tidak hilang dan digantikan oleh hal lain.

SYNOPSIS

Playground is an important space for children. Playground plays role as a place where children will be learning to socialize and interact with each other. Hence we call it *homo ludus* (playing age). These children are not productive creatures. They are only demanded to do two things: to socialize and build their own characters. By the existence of playground, children can apply the value they have learned at home and exchange it with the others' as well.

However, playground is not considered as important on these days. The high price of lands yet the lack understanding about the importance of playground for children has made them going further from the space they are supposed to possess. Moreover, the existence of 'replacement' for the actual playground emerges another problem: lack of concern of development agenda, while walking distance playground is extremely needed by the children.

Furthermore, the technology advance play important role of keeping children out of the place they should be at: the actual playground itself. Nowadays parents mostly think that playing at home is way better than being outside. This causes the children do not have the ability to socialize with others. They only grow by technology and in-house environment. Thus, they will only have individuality character.

Individuality is not always a safe character to possess. Indonesia is a multicultural nation which has various of tribes and religions. Individuality will be easily constructing any conflict. Therefore, it is important for children to be able to socialize and get along with other people. By providing reachable playground, they will learn how to understand each other, especially with those children with different characters, as well as dealing with the conflicts might occur among themselves. Our role as the decision maker is also very important. The playground is not requiring luxurious yet full of toys. Only safety, security and convenience are needed by children to play and socialize. This place could be anywhere: mosque's yard, free space in the garden or school yard after studying hours. And as if we want to notice, these places are easily found. This it is very important to us to keep these places remain exist.